

Tata Kelola Keuangan Berbasis Aplikasi “SI APIK” Bagi Pengelola UMKM Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Kota Pekanbaru

Financial Management Based on the "SI APIK" Application for SMEs Managers In The Food And Beverage Sub Sector In Pekanbaru City

Ratna Nurani^{a*}, Ade Ria Nirmala^b, Umi Rachmah Damayanti^c, Endrianto Ustha^d

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau^{a,b,c,d}

^aratna.nurani@uin-suska.ac.id

Disubmit : 19 Oktober 2023, Diterima : 10 November 2023, Dipublikasi : 15 November 2023

Abstract

The aim of this activity is to help MSME managers, especially in the food and beverage sector in Pekanbaru City, in making financial reports by utilizing the SI APIK digital application, so that financial reports can be made easily. The activity implementation method is carried out comprehensively in relation to applicable MSME standards and provides training in preparing financial reports using the SI APIK application. The methods used in this PKM are counseling and tutorials on the SI APIK application, discussions and assessments with MSME managers. It is hoped that this PKM will be useful for various parties including MSME managers themselves, Bank Indonesia, the Government, and academics.

Keywords: MSME, SI APIK, Financial Report

Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu para pengelola UMKM, khususnya di sektor makanan dan minuman di Kota Pekanbaru dalam membuat laporan keuangan dengan memanfaatkan aplikasi digital SI APIK, sehingga pembuatan laporan keuangan bisa di buat dengan mudah. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara komprehensif yang terkait standar UMKM yang berlaku dan memberikan pelatihan dalam pembuatan laporan keuangan dengan memanfaatkan aplikasi SI APIK. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah penyuluhan dan tutorial aplikasi SI APIK, diskusi serta assessment dengan pada pengelola UMKM. Diharapkan PKM ini bermanfaat untuk berbagai pihak diantaranya pengelola UMKM itu sendiri, Bank Indonesia, Pemerintah dan bagi akademisi.

Kata Kunci : UMKM, SI APIK, Laporan Keuangan.

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, serta Menengah (UMKM) ialah aktivitas bisnis yang dicoba oleh para pelaku yang mempunyai peran yang berarti dalam meningkatkan perekonomian warga. Dengan pertumbuhan teknologi yang sangat cepat para pemilik usaha harus bisa berinovasi serta menjajaki pertumbuhan zaman. Inovasi yang dilakukan butuh diimbangi dengan kemampuan aspek teknologi yang mencukupi guna meningkatkan daya guna serta efisiensi proses bisnis, salah satunya merupakan pengelolaan keuangan.

Pertumbuhan UMKM di Indonesia yang terus meningkat tentunya merupakan angin segar bagi perekonomian Indonesia, karena akan berdampak pada perluasan lapangan kerja (Darma & Sagala 2020). Namun pertumbuhannya yang semakin meningkat tentunya bukan tanpa masalah. Berbagai permasalahan UMKM yang ada justru membuatnya kalah bersaing, jalan di tempat, hingga gulung tikar. Apa sebenarnya yang menjadi permasalahan utama dari UMKM di Indonesia? Terdapat lima (5) permasalahan utama mengapa UMKM kita kalah bersaing; (1) persoalan klasik adalah permodalan yang sangat terbatas. Menurut hasil penelitian

Pricewaterhouse Coopers, yang mana 74% UMKM di Indonesia belum mendapatkan akses pembiayaan. Banyak UMKM yang tidak mampu memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan salah satunya adalah masalah pengelolaan keuangan (2) belum memiliki badan hukum yang jelas, selain masalah permodalan UMKM juga banyak yang belum memiliki izin usaha/badan hukum yang jelas, (3) rendahnya kesadaran membayar pajak, Dari sekitar 60 juta pelaku UMKM di Indonesia, hanya 2,5% saja atau sekitar 1,5 juta pelaku UMKM yang melaporkan pajaknya apakah karena diabaikan atau mungkin keterbatasan sumberdaya manusianya yang menyebabkan banyak UMKM yang tidak mampu menghitung pajaknya sendiri (4) kurangnya inovasi produk UMKM Indonesia kalah saing baik dari segi kualitas dan harga. Produk yang lahir dari lath atau ikut-ikutan tren ini tidak muncul dari konsep yang matang dan memiliki kemiripan satu sama lain dengan produk sejenis. dan (5) gagap teknologi. Pertumbuhan teknologi yang cukup pesat sebenarnya merupakan peluang bagi UMKM untuk dapat menggunakan teknologi dalam memasarkan produknya, namun permasalahan muncul karena tidak semua pelaku UMKM mampu menggunakan teknologi. (Sandi, 2019)

Tata kelola adalah kombinasi proses dan struktur untuk menginformasikan, mengarahkan, mengelola dan memantau kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan. (Irawati et al., 2020). Marry Parker Foller dalam Irawati mendefinisikan tata kelola sebagai seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan. (Irawati et al., 2020). Fungsi tata kelola atau manajemen keuangan itu sendiri terdiri dari tiga keputusan yang akan dilakukan oleh organisasi yaitu: keputusan investasi, pendanaan dan dividen.

Pengelolaan keuangan merupakan hal yang sering diabaikan oleh pelaku usaha mikro kecil menengah, tetapi pada dasarnya pengelolaan keuangan sangat mempengaruhi terhadap sesuatu usaha yang lagi dijalankan. Dikala ini masih banyak ditemui usaha mikro kecil menengah yang masih tidak mengerti bagaimana mengelola keuangan yang baik. Dalam penataan laporan keuangan masih banyak dari mereka yang mencatat secara manual namun membuktikan ketidakcocokan antara laporan keuangan serta uang yang ada (Wahyuningsih dkk., 2019).

Saat ini sudah banyak suatu aplikasi keuangan online yang berbasis dekstop, android ataupun berbasis web. Dikala ini banyak aplikasi keuangan online yang disediakan secara free untuk mencatat pengelolaan keuangan dengan mudah serta efisien. Aplikasi keuangan online tersebut telah di lengkapi dengan bermacam fitur serba otomatis sehingga mempermudah warga dalam pemakaian serta pengaplikasiannya (Fitriani, 2021).

Dengan adanya sistem pembukuan online, pelaku usaha diharuskan untuk tertib dalam melaksanakan seluruh transaksi pada bisnis. Dengan terdapatnya catatan real-time yang berdasarkan standar akuntansi yang baku, hingga pemilik bisnis bisa mengetahui jumlah kerugian ataupun keuntungan yang didapatkan tiap harinya serta tidak butuh lagi mencatat manual. Perihal ini sangat berarti untuk pelaku usaha karena tadinya, untuk mengetahui status laba ataupun rugi diperlukan penghitungan keuangan secara manual yang pada biasanya sangat melelahkan serta menghabiskan waktu. Dengan dorongan teknologi aplikasi keuangan memakai smartphone, pelaku usaha bisa dengan gampang mengetahui status kesehatan usaha yang dijalani (Sari & Fuddin, 2020). Tujuan aktivitas yang dilakukan ialah untuk meningkatkan usaha masyarakat dengan cara melakukan pembukuan dengan benar sehingga usaha yang dijalani dapat berkembang dan lebih maju. Aktivitas pelatihan ditujukan untuk

melatih kesiapan para pelaku usaha mikro kecil menengah dalam menggunakan teknologi pada aktivitas bisnis (Kurniawan, 2020).

Mengembangkan bisnis dengan menggunakan Aplikasi Laporan Keuangan Akuntansi sudah sangat diharuskan, tujuannya agar para pengguna dalam hal ini para penggerak UMKM seluruh Indonesia dapat memonitoring aktifitas keuangan UMKM (Saraswarti et al., 2021). Aplikasi Laporan Keuangan Akuntansi ini memungkinkan pengguna dapat membuat laporan keuangan dengan lebih cepat dan efisien. Aplikasi pembukuan ini dapat diakses kapan saja & dimana saja. Aplikasi ini dirancang untuk menjadi fleksibel dengan banyak pilihan berbasis pengguna (Hidayah et al., 2021).

Ini akan beradaptasi dengan berbagai prosedur penganggaran dan cukup kuat untuk menggantikan metode tradisional pencatatan manual (Hidayat et al., 2020). Beberapa pelaku UMKM mengatakan bahwa tanpa akuntansi pun perusahaan tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh laba. Banyak pelaku UMKM merasa bahwa perusahaan mereka berjalan normal namun sebenarnya UMKM tersebut tidak mengalami perkembangan. Ketika mereka mendapatkan pertanyaan mengenai laba yang didapatkan setiap periode, mereka tidak bisa menunjukkan dengan nominal angka melainkan dengan aset berwujud seperti tanah, rumah, atau kendaraan. Lebih lanjut, aset tersebut didapatkan tidak hanya dengan dana perusahaan tetapi terkadang ditambah dengan harta pribadi (Ahmar et al., 2021). Aset tersebut terkadang juga bukan digunakan untuk perusahaan namun digunakan untuk kepentingan pribadi dan tidak terdapat pencatatan ataupun pemisahan diantara keduanya. Hal ini menyebabkan perkembangan perusahaan khususnya dalam hal kinerja keuangan tidak dapat diketahui secara jelas. Pelaku UMKM merasa kesulitan jika harus menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Hal ini dikarenakan tidak adanya pedoman atau buku yang dapat dijadikan referensi untuk belajar mengelola keuangan UMKM.

Buku-buku yang beredar saat ini memang belum ada yang fokus pada pengelolaan keuangan UMKM. Terdapat beberapa judul buku Akuntansi untuk UMKM, namun melihat isinya sama seperti buku akuntansi untuk perusahaan besar. Banyak transaksi yang terjadi di UMKM seperti barter/tukar jasa namun tidak diberikan contoh dalam buku sehingga ketika transaksi tersebut terjadi, pelaku UMKM lebih memilih untuk tidak mencatatnya. Apabila terdapat banyak transaksi serupa dan tidak dicatat tentunya akan membawa dampak negatif bagi kinerja keuangan perusahaan. Selain belum ada buku yang secara spesifik membahas transaksi dalam UMKM, banyak pelaku UMKM yang enggan membaca buku.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi pelaku UMKM dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan Aplikasi SI APIK. Adanya pelatihan ini diharapkan pelaku UMKM dapat mengetahui perkembangan perusahaan dan dapat memanfaatkan aplikasi Si APIK guna mendukung kemajuan UMKM. Dengan adanya penyusunan laporan keuangan sederhana maka kegiatan-kegiatan yang dilakukan pun akan ada data-data atau laporannya secara detail, hal ini akan membuat kemudahan sebuah UMKM untuk beroperasi secara baik dan efisien, serta UMKM tersebut pun akan dapat menganalisis kekurangan serta kelebihan yang dimiliki agar dapat mengembangkan dan memajukan UMKM itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan dan paparan dari latar belakang kegiatan permasalahan yang dapat diambil adalah:

- a. Kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan keuangan pelaku usaha mikro.

- b. Belum adanya inovasi pengelolaan keuangan usaha mikro dengan teknologi informasi
- c. Bagaimana membantu pelaporan pengelolaan keuangan dengan lebih cepat untuk mengetahui profit pengusaha mikro.
- d. Bagaimana menentukan kebijakan selanjutnya bagi pengusaha mikro guna memajukan usahanya

Tata Kelola Keuangan

Tata kelola keuangan adalah suatu sistem yang berhubungan dengan pengelolaan dana dan sumber daya finansial secara efektif, efisien dan transparan. Tata kelola keuangan terdiri dari pengelolaan aset, utang, dan arus kas, serta pengelolaan risiko yang muncul dari kegiatan keuangan.

Tujuannya adalah untuk menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan melalui manajemen risiko dan pengambilan keputusan yang tepat dalam penggunaan sumber daya finansial. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pemilik, investor, karyawan, pelanggan, dan masyarakat luas. Manajemen keuangan merupakan bagian dari tata kelola keuangan yang berfokus pada pengelolaan keuangan perusahaan.

Manajemen keuangan meliputi perencanaan keuangan, penganggaran, pengelolaan kas, pengelolaan investasi, pengelolaan utang, dan analisis keuangan. Perencanaan keuangan merupakan tahap awal dari manajemen keuangan. Tujuannya adalah untuk menetapkan sasaran keuangan jangka pendek dan jangka panjang serta merumuskan strategi untuk mencapainya. Dalam perencanaan keuangan, perusahaan menentukan alokasi dana yang diperlukan untuk kegiatan operasional, investasi, dan pembiayaan.

Penganggaran adalah tahap selanjutnya dalam manajemen keuangan. Tujuannya adalah untuk menetapkan rencana pengeluaran yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran keuangan perusahaan. Dalam penganggaran, perusahaan menetapkan alokasi dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional, investasi, dan pembiayaan.

Pengelolaan kas merupakan tahap yang sangat penting dalam manajemen keuangan. Tujuannya adalah untuk mengelola arus kas agar tetap seimbang dan mencukupi kebutuhan perusahaan dalam jangka pendek. Dalam pengelolaan kas, perusahaan harus mampu mengelola penerimaan dan pengeluaran kas dengan efisien dan efektif.

Pengelolaan investasi merupakan tahap yang berhubungan dengan investasi perusahaan dalam aset produktif untuk menciptakan nilai tambah. Tujuan dari pengelolaan investasi adalah untuk mencapai tingkat pengembalian yang optimal dan meminimalkan risiko yang muncul dari investasi.

Pengelolaan utang merupakan tahap yang berhubungan dengan pengelolaan hutang perusahaan. Tujuan dari pengelolaan utang adalah untuk meminimalkan risiko kredit dan memperoleh tingkat pengembalian yang optimal (Marlina et al., 2018).

Analisis keuangan merupakan tahap yang berhubungan dengan analisis laporan keuangan perusahaan untuk menilai kinerja keuangan. Tujuan dari analisis keuangan adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, dan membuat keputusan bisnis yang tepat.

Manajemen risiko merupakan bagian penting dari tata kelola keuangan. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang muncul dari kegiatan keuangan perusahaan. Risiko yang muncul dapat berasal dari berbagai faktor seperti risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional.

Risiko pasar adalah risiko yang muncul akibat perubahan harga pasar seperti nilai tukar, harga saham, dan harga komoditas. Risiko pasar dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan karena dapat menyebabkan kerugian atau keuntungan yang tidak terduga (Friyanto 2022).

Risiko kredit adalah risiko yang muncul akibat ketidakmampuan pihak lain untuk memenuhi kewajiban finansialnya. Risiko kredit dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan karena dapat menyebabkan kerugian atau hilangnya pendapatan (Purwantini & Annisa 2018).

Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul akibat ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka waktu yang singkat. Risiko likuiditas dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan karena dapat menyebabkan kesulitan dalam mengelola arus kas dan membayar utang.

Risiko operasional adalah risiko yang muncul akibat kesalahan atau kegagalan sistem, proses, atau orang yang terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan. Risiko operasional dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan karena dapat menyebabkan kerugian atau biaya tambahan yang tidak terduga.

Untuk mengelola risiko, perusahaan perlu melakukan identifikasi risiko, evaluasi risiko, dan pengelolaan risiko. Identifikasi risiko dilakukan dengan mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin terjadi dalam kegiatan keuangan perusahaan. Evaluasi risiko dilakukan dengan menilai dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Pengelolaan risiko dilakukan dengan merancang strategi untuk mengurangi dampak dan kemungkinan terjadinya risiko (Rismanty & Mutawali 2018).

Pengawasan dan pelaporan keuangan merupakan bagian penting dari tata kelola keuangan. Tujuannya adalah untuk memastikan integritas, keandalan, dan transparansi laporan keuangan perusahaan (Saputra & Anwar 2019). Pengawasan keuangan dilakukan dengan memastikan bahwa proses pengelolaan keuangan perusahaan dilakukan dengan benar dan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Pengawasan keuangan dapat dilakukan oleh internal auditor atau pihak eksternal seperti auditor independen.

Pelaporan keuangan dilakukan dengan menyajikan laporan keuangan yang akurat dan transparan kepada pemangku kepentingan. Laporan keuangan yang disajikan harus memenuhi standar akuntansi yang berlaku dan menjelaskan secara detail kondisi keuangan perusahaan. Pengawasan dan pelaporan keuangan dapat membantu perusahaan dalam memenuhi kewajiban hukum, memenuhi standar akuntansi yang berlaku, dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan. Pengelolaan keuangan yang baik dan transparan dapat memperkuat reputasi perusahaan dan meningkatkan daya tarik investor dan pelanggan.

Kepatuhan hukum dan etika merupakan bagian penting dari tata kelola keuangan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta melakukan kegiatan bisnis dengan integritas dan etika yang tinggi. Kepatuhan hukum dilakukan dengan memastikan bahwa kegiatan keuangan perusahaan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku.

Perusahaan juga perlu memahami risiko hukum yang mungkin muncul dari kegiatan bisnisnya dan mengambil tindakan untuk mengurangi risiko tersebut. Etika bisnis dilakukan dengan memastikan bahwa perusahaan melakukan kegiatan bisnis dengan integritas dan etika yang tinggi. Perusahaan juga perlu memastikan bahwa kegiatan bisnisnya tidak merugikan masyarakat, lingkungan, atau pihak lain yang terlibat dalam kegiatan bisnisnya. Kepatuhan hukum dan etika dapat membantu

perusahaan dalam membangun reputasi yang baik dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Hal ini dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan daya tarik investor dan pelanggan serta memperkuat posisinya di pasar.

Pengelolaan utang merupakan bagian penting dari tata kelola keuangan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mengelola utangnya dengan baik dan meminimalkan risiko kebangkrutan. Pengelolaan utang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti tingkat suku bunga, jangka waktu, dan jumlah utang yang dikelola. Perusahaan juga perlu memastikan bahwa penggunaan utang dilakukan dengan bijak dan efisien serta dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Pengelolaan utang yang baik dapat membantu perusahaan dalam mengurangi risiko kebangkrutan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dapat membantu perusahaan dalam memperkuat posisinya di pasar dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Tata kelola keuangan merupakan bagian penting dari kegiatan bisnis perusahaan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa perusahaan mengelola keuangannya dengan baik dan transparan serta meminimalkan risiko kebangkrutan. Tata kelola keuangan mencakup berbagai aspek seperti perencanaan keuangan, pengelolaan risiko, pengawasan dan pelaporan keuangan, kepatuhan hukum dan etika, serta pengelolaan utang.

Semua aspek tersebut saling terkait dan harus dikelola dengan baik untuk memastikan kinerja keuangan perusahaan yang optimal. Perusahaan perlu memperhatikan tata kelola keuangan sebagai bagian integral dari kegiatan bisnisnya. Perusahaan juga perlu memahami risiko yang mungkin muncul dari kegiatan bisnisnya dan mengambil tindakan untuk mengurangi risiko tersebut. Dengan mengimplementasikan tata kelola keuangan yang baik, perusahaan dapat memperkuat reputasi perusahaan dan meningkatkan daya tarik investor dan pelanggan.

Hal ini dapat membantu perusahaan dalam memperkuat posisinya di pasar dan meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Penting untuk diingat bahwa tata kelola keuangan bukanlah tugas yang dilakukan oleh satu orang atau satu departemen saja. Setiap bagian dari perusahaan harus terlibat dalam proses tata kelola keuangan untuk memastikan kegiatan bisnis yang optimal. Selain itu, perusahaan perlu memastikan bahwa tata kelola keuangan yang diterapkan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola yang baik seperti transparansi, akuntabilitas, kemandirian, dan tanggung jawab sosial.

Aplikasi Si APIK

Si Apik adalah aplikasi pencatatan informasi keuangan yang dapat membantu para UKM untuk melakukan pembukuan dan pencatatan setiap transaksi keuangan yang mereka lakukan. Aplikasi ini dapat mencatat jenis transaksi sederhana bagi usaha perorangan/usaha mikro ataupun usaha skala kecil. Standar pencatatannya sendiri mengacu pada standar yang telah disusun oleh BI (Bank Indonesia bersama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Jadi, sistem pencatatan pada aplikasi ini sudah baku, diakui dan diterima oleh berbagai lembaga keuangan yang ada di Indonesia. Dengan demikian, laporan-laporan yang dihasilkan dari aplikasi ini juga bisa dijadikan sebagai landasan pengajuan pembiayaan kredit kepada lembaga keuangan.

Untuk sistem pencatatannya sendiri, aplikasi ini menganut sistem Input Single Entry (menurut transaksinya) sehingga tidak menginput berdasarkan akun-akun yang

merumitkan. Hal ini tentunya akan mempermudah penggunaan aplikasi (pelaku usaha) untuk mencatat dan menghasilkan laporan keuangan. Terlebih mereka yang tidak memahami akuntansi secara terperinci. Dengan sistem aplikasi ini, pengguna tak perlu memilih transaksi debit dan memilih lawan transaksi kreditnya (seperti pada sistem Double Entry). Pengguna aplikasi ini hanya perlu mengkategorikan sebuah transaksi: apakah termasuk transaksi penerimaan atau transaksi pengeluaran.

Aplikasi Catat Keuangan Bank Indonesia: Si Apik ini sendiri dapat digunakan oleh berbagai jenis UKM baik yang bergerak dalam bidang jasa, perdagangan ataupun manufaktur. Pencatatan persediaannya sendiri menggunakan sistem FIFO, dimana barang yang akan dikeluarkan terlebih dahulu adalah barang yang paling awal masuknya. Hal ini akan memudahkan para pengguna aplikasi untuk memonitor barang yang keluar masuk gudang serta menjaga stok barang agar tidak spoil. Aplikasi Catat Keuangan Bank Indonesia: Si Apik ini dapat menyajikan berbagai informasi laporan keuangan seperti Laporan Neraca, Laba Rugi, Arus Kas dan Rincian Pos Keuangan. Si Apik ini sendiri juga bisa Anda gunakan secara gratis tanpa syarat. Tujuan penyusunan aplikasi itu sendiri adalah agar para pelaku UKM lebih melek finansial. Minimal mereka bisa membedakan antara aset dan utang maupun piutang. Aplikasi ini juga diharapkan mampu menggantikan sistem pencatatan manual yang biasa digunakan oleh para pelaku UKM untuk melakukan pembukuan.

Keuntungan Aplikasi Si APIK adalah sebagai berikut:

- a. Tanpa adanya batasan pencatatan jumlah transaksi.
- b. Tanpa adanya batasan jumlah entitas usaha yang Anda miliki.
- c. Tanpa adanya batasan entitas usaha di setiap sector.
- d. Tanpa adanya batasan jumlah barang, bahan material, jenis jasa.
- e. Tanpa adanya batasan jumlah pemasok, jumlah pelanggan.
- f. Tanpa adanya batasan periode melihat laporan keuangan, dan
- g. Bisa digunakan tanpa memerlukan koneksi internet.

Langkah-langkah sederhana dalam menggunakan aplikasi Si Apik adalah sebagai berikut:

- a. Mengunduh aplikasi Si Apik melalui Google Play Store atau AppStore
- b. Buka aplikasi dan klik “mulai disini”
- c. Pilih sektor usaha dan isi saldo awal Catat transaksi (pemasukan dan pengeluaran).
- d. Buat laporan, kemudian akan otomatis muncul laporan transaksi

2. Metode

Metode kegiatan pengabdian yang digunakan, antara lain:

Ceramah

Metode Ceramah dipilih untuk menyampaikan tentang bagaimana memperkenalkan Tata kelola Keuangan dengan menggunakan Aplikasi APIK pada pelaku UMKM sektor Makanan dan Minuman di Kota Pekanbaru. Apabila peserta pelatihan tidak jelas dengan materi yang disampaikan narasumber, maka para peserta dapat memberikan pertanyaan secara langsung atau tidak harus menunggu sesi tanya jawab.

Penggunaan metode ceramah dikombinasikan dengan memanfaatkan laptop dan LCD untuk menayangkan materi yang dilengkapi dengan gambar serta video bagaimana cara penggunaan Aplikasi APIK. Pemanfaatan laptop dan LCD membantu

para peserta pelatihan untuk lebih mudah memahami materi yang disampaikan, serta narasumber pun dapat menyampaikan materi secara utuh dan menyeluruh.

Demonstrasi

Metode demontsrasi dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja penggunaan Aplikasi APIK sehingga dapat memberikan kemudahan bagi para peserta pelatihan dalam memahami materi yang disampaikan. Demonstrasi dilakukan oleh tim pengabdian sebagai narasumber dengan harapan peserta pelatihan dapat melaksanakan praktek penggunaan Aplikasi Si APIK

Langkah-langkah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Langkah-langkah kegiatan dalam pengabdian ini melalui tahapan sebagai berikut:

- i. Melakukan penyampaian materi mengenai konsep tata kelola keuangan yang baik untuk sebuah usaha. Serta penyampaian tujuan dan manfaat penggunaan Aplikasi Si Apik dalam membantu pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM.
- ii. Diskusi atau tanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan dengan konsep serta penggunaan Aplikasi Si Apik
- iii. Pengarahan kepada para peserta kegiatan untuk mengunduh Aplikasi Si Apik di Handphone nya masing-masing
- iv. Melakukan Simulasi penggunaan Aplikasi Si Apik bagi para peserta Kegiatan

Kelompok Sasaran Antara yang Strategis

Sesuai dengan tema kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka kelompok masyarakat yang dituju sebagai kelompok sasaran strategis adalah para pelaku UMKM Sektor Makanan dan Minuman di Kota Pekanbaru. Pertimbangan diambilnya kelompok sasaran ini adalah bahwa sektor ini memiliki proses operasional usaha yang cukup kompleks, dari mulai pengolahan bahan mentah menjadi produk jadi siap jual, hingga proses pemasaran produknya. Berdasarkan pertimbangan inilah maka pelaku UMKM di sektor ini dirasakan sangat perlu untuk memahami penggunaan Aplikasi Si Apik sehingga dapat membantu mereka proses pencatatan laporan keuangan serta kelancaran proses bisnisnya. Oleh karenanya kelompok ini sangat tepat sebagai objek dari kegiatan ini.

Rancangan Evaluasi

Untuk menilai efektivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan kali ini, maka tim pengabdian melakukan langkah-langkah evaluasi. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman dari kegiatan ini, maka sebelum kegiatan dimulai, tim pengabdian melakukan Pre-test terkait pengetahuan tentang tata kelola keuangan usaha kepada peserta. Begitupula setelah kegiatan selesai dilaksanakan, dilakukan post test kepada para peserta. Dengan kegiatan evaluasi ini maka dapat diketahui sejauhmana tingkat keberhasilan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Omah Joglo Pekanbaru, Jl. Rawa Indah Pekanbaru. Para peserta terdiri dari para pelaku UMKM di Sektor makanan minuman di kota Pekanbaru. Pertimbangan pelaku UMKM sektor Makanan dan Minuman dijadikan peserta dalam kegiatan ini dikarenakan sektor ini

memiliki proses operasional usaha yang cukup kompleks, dari mulai pengolahan bahan mentah menjadi produk jadi siap jual, hingga proses pemasaran produknya. Berdasarkan pertimbangan inilah maka pelaku UMKM di sektor ini dirasakan sangat perlu untuk memahami penggunaan Aplikasi Si Apik sehingga dapat membantu mereka proses pengelolaan keuangan usahanya dimulai dari pencatatan persediaan, pencatatan transaksi keuangan serta penyusunan laporan keuangan, sehingga akan melancarkan proses bisnis mereka.

Hasil dari Pre-test yang dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada para peserta pelatihan, diketahui bahwa sebagian besar dari peserta memahami pentingnya pengelolaan keuangan untuk kelancaran usaha mereka. Namun pada praktiknya masih banyak diantara peserta belum melakukan praktek tata kelola keuangan usahanya dengan baik dikarenakan menurut asumsi para peserta kegiatan, tata kelola keuangan itu merupakan hal yang rumit untuk dilakukan dan dipraktikkan. Sebagian besar dari peserta juga masih sedikit yang mengenal penggunaan Aplikasi Si Apik.

Setelah selesai proses penyampaian materi, diskusi dan simulasi kepada para peserta, tim pengabdian melakukan Post-test. Hasil dari post-test cukup memuaskan dikarenakan capaian pemahaman dari peserta mencapai angka 85%. Hal ini berarti terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman dari para peserta kegiatan dalam memahami penggunaan Aplikasi Si Apik dalam membantu pengelolaan keuangan usaha UMKM. Selain daripada itu, para peserta kegiatan menyatakan akan menjadikan Aplikasi Si Apik sebagai alat bantu utama dalam pengelolaan keuangan usaha mereka.

Diharapkan hasil dari kegiatan ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemerintah dalam meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM terkait tata kelola keuangan usahanya. Selain itu kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan UMKM sehingga dapat memiliki daya saing yang tinggi dengan usaha usaha lainnya.



Gambar 1. Foto Kegiatan

4. Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Omah Joglo Pekanbaru yang beralamat di Jl. Rawa Indah Pekanbaru. dan banyak memberikan manfaat bagi peserta kegiatan yaitu pelaku UMKM di Sektor Makanan dan Minuman. Kegiatan ini memberikan pengetahuan kepada para peserta mengenai:

1. Pentingnya tata kelola keuangan yang baik dalam menjalankan sebuah usaha.
2. Memberikan informasi kepada para peserta mengenai Aplikasi Si Apik sebagai salah satu cara praktis dalam melakukan pengelolaan keuangan usaha

3. Memberikan pelatihan kepada para peserta tentang bagaimana cara penggunaan Aplikasi Si Apik dalam membantu pengelolaan keuangan sebuah usaha

5. Daftar Pustaka

- Ahmar, N., Ekaningtyas, D., & Shonhadji, N. (2021). Implementasi Industri 4.0 dan Aplikasi Lamikro Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. *CAPACITAREA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(01), 12-23.
- Darma, J., & Sagala, G. H. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(1), 227-237.
- Friyanto, F. (2022, July). Pemilihan Standar Akuntansi Keuangan Yang Sesuai Dengan Industri UMKM di Kota Malang. In *Seminar Nasional Riset Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 1, No. 1).
- Hidayah, M., Probowulan, D., & Aspirandi, R. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 67 - 78. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.471>
- Hidayat, R. A. L., Juitania, J., Suharna, S., Indrawan, I. G. A., & Syahputra, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Si Apik Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Umkm Rumah Pemberdayaan Masyarakat Tangerang Selatan. *JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(3), 1-10.
- Marlina, L., Sumarni, R., & Mundzir, A. (2018). Financial Literacy Education through the Si Apik Application at the Santanamekar Village Community in Tasikmalaya [Edukasi Literasi Finansial melalui Aplikasi Si Apik pada Masyarakat Desa Santanamekar Tasikmalaya]. *Proceeding of Community Development*, 2, 972.
- Purwantini, A. H., & Anisa, F. (2018). Analisis Pemanfaatan Social Commerce bagi UMKM: Anteseden dan Konsekuensi. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 16(1).
- Rismanty, H.A. & Mutawali. (2020). Penerapan Aplikasi Si Apik Dalam Menyusun Laporan Pada UMKM Scale Up di Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1 (1), 77-88. <https://doi.org/10.33753/ijse.v1i1.6>
- Saraswati, E., Rizqiyah, R., & Randikaparsa, I. (2021). Peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah "Rumah Kreatif BUMN" Purbalingga. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(01), 26-33.
- Saputra, J. P. B., & Anwar, T. (2019). Pelatihan pencatatan keuangan bisnis berbasis mobile pada anggota Koperasi pengusaha purbalingga. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 2(2), 180-188.
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM). 2018. IAI: Menteng. Jakarta Selatan.